

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN INFEKSI
CACING USUS (*SOIL TRANSMITTED HELMINTHS*) PADA
SISWA SD NEGERI 149 DAN SD NEGERI 100
KOTA PALEMBANG TAHUN 2019**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

**RAFIAN FIKRI
NIM 702016003**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN INFEKSI
CACING USUS (*SOIL TRANSMITTED HELMINTHS*)
PADA SISWA SD NEGERI 149 DAN SD NEGERI
100 KOTA PALEMBANG TAHUN 2019**

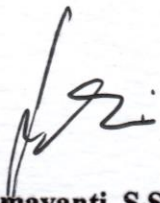
Dipersiapkan dan disusun oleh

**RAFIAN FIKRI
NIM 702016003**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 18 Januari 2020

Menyetujui :



Indri Ramayanti, S.SI., M.Sc.
Pembimbing Pertama



dr. Ernes Putra Gunawan
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN. 060357101079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 18 Januari 2020

Yang membuat pernyataan



(Rafian Fikri)

NIM.702016003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: “Hubungan *Personal Hygiene* dengan Infeksi Cacing Usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada Siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 Kota Palembang Tahun 2019” Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama : Rafian Fikri
NIM : 702016003
Program Studi : Pendidikan Kedokteran Umum
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 18 Januari 2020

Yang Menyetujui,

 (Rafian Fikri)

NIM. 702016003

ABSTRAK

Nama : Rafian Fikri
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Hubungan *Personal Hygiene* dengan Infeksi Cacing Usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada Siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 Kota Palembang Tahun 2019

Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) adalah infeksi yang disebabkan oleh nematoda usus yang dalam penularannya memerlukan media tanah. Cacing yang tergolong STH adalah *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura* dan cacing tambang (*Ancylostoma duodenale* dan *Necator americans*). Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab masuknya cacing kedalam tubuh anak salah satunya *personal hygiene*. *Personal hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan, baik fisik maupun psikisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan infeksi cacing usus (STH) pada siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 Palembang. Jenis penelitian observasi analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak yang bersekolah di SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 Palembang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling* dan didapatkan jumlah 178 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Status infeksi STH diperoleh dari pemeriksaan feses menggunakan Kato-Katz dan *personal hygiene* diperoleh melalui kuesioner. Analisis data dengan menggunakan *chi square* ($\alpha < 0,05$). Hasil didapatkan sebanyak 47 siswa terinfeksi STH (26,4%) cacing *Ascaris lumbricoides* 41 siswa (23%), *Trichuris trichiura* 1 siswa (0,6%) dan cacing tambang 5 siswa (2,8%). Hasil uji statistik ada hubungan antara kebiasaan mencuci tangan dengan STH (*p value* 0,0001), ada hubungan antara kebersihan kuku dengan STH (*p value* 0,008) dan ada hubungan penggunaan alas kaki dengan STH (*p value* 0,0001). Disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *personal hygiene* dengan infeksi cacing usus (STH) pada siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 Palembang.

Kata Kunci: *Personal Hygiene*, *Soil Transmitted Helminths*, SD Negeri 149, SD Negeri 100

ABSTRACT

Name : Rafian Fikri
Study Program: Medical Sciences
Title : Relationship of Personal Hygiene with Intestinal Helminth Infections (*Soil Transmitted Helminths*) in Students of Elementary School 149 and Elementary School 100 Palembang City in 2019

Transmitted Helminths Soil Infection (STH) is an infection caused by intestinal nematodes which transmission requires soil media. Worms classified as STH are *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura* and hookworms (*Ancylostoma duodenale* and *Necator americanus*). There are several factors that cause entry of worms into a child's body, which is personal hygiene. Personal hygiene is an action to maintain someone cleanliness and health of a person for their welfare, both physical and psychological. This study aims to determine relationship of personal hygiene with intestinal helminth infections (STH) in students of elementary school 149 and 100 Palembang. An analytic observational with cross sectional study. Population in this study were all children who attend elementary school 149 and 100 Palembang. Sampling using consecutive techniques and obtained total of 178 samples. STH infection status was obtained from stool examination using Kato-Katz and personal hygiene status was obtained through a questionnaire. Data analysis using *chi square* ($\alpha < 0.05$). Results obtained were 47 students infected with STH (26.4%) worms *Ascaris lumbricoides* 41 students (23%), *Trichuris trichiura* 1 student (0.6%) and hookworm 5 students (2.8%). Statistical test results a relationship between hand washing habits with STH (p value 0.0001), there is a relationship between nail hygiene with STH (p value 0.008) and there is a relationship between the use of footwear and STH (p value 0.0001). It was concluded that there was a relationship between personal hygiene and intestinal helminth infections (STH) in students of SD Negeri 149 and SD Negeri 100 Palembang.

Keywords: Personal Hygiene, *Soil Transmitted Helminths*, Elementary School 149, Elementary School 100

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kepada Allah SWT karena dengan limpahan rahmat, karunia, dan ridhoNya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Hubungan *Personal Hygiene* dengan Infeksi Cacing Usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada Siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 Kota Palembang Tahun 2019”**. Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat peneliti untuk memperoleh gelar sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Peneliti menyadari ketidaksempurnaan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti.

Dalam hal penyelesaian penelitian ini, peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan saran. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Ibu Indri Ramayanti, S.SI., M.Sc. dan dr. Ernes Putra Gunawan, selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. dr. Ahmad Ghiffari, M.Kes selaku penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga dan fikiran untuk menguji skripsi ini;
3. Seluruh staf dan petugas di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
4. Kepala Sekolah dan seluruh dewan guru di SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 kota Palembang yang telah membantu saya memperoleh data yang diperlukan;
5. Orang tua saya serta keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
6. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |

BAB I. PENDAHULUAN

| | |
|-------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 3 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.4.1 Secara Teoritis..... | 4 |
| 1.4.2 Secara Praktis..... | 4 |
| 1.5 Keaslian Penelitian | 5 |

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|---|----|
| 2.1 Landasan Teori | 7 |
| 2.1.1 <i>Soil Transmitted Helminths</i> | 7 |
| 2.1.2 <i>Personal Hygiene</i> | 25 |
| 2.2 Kerangka Teori | 29 |
| 2.3 Hipotesis | 30 |

BAB III. METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Jenis Penelitian | 31 |
| 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian | 31 |
| 3.2.1 Waktu Penelitian | 31 |
| 3.2.2 Tempat Penelitian | 31 |
| 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian | 31 |
| 3.3.1 Populasi Penelitian | 31 |
| 3.3.2 Sampel dan Besaran Sampel Penelitian | 32 |
| 3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi..... | 34 |
| 3.4 Variabel Penelitian | 34 |
| 3.4.1 Variabel Bebas (<i>Independen Variable</i>)..... | 34 |
| 3.4.2 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>) | 34 |
| 3.5 Definisi Operasional | 35 |

| | | |
|---|---|----|
| 3.6 | Cara Kerja / Cara Pengumpulan Data | 35 |
| 3.6.1 | Data Primer | 35 |
| 3.6.2 | Data Sekunder | 38 |
| 3.7 | Teknik Pengumpulan Data | 39 |
| 3.7.1 | Uji Validitas | 39 |
| 3.7.2 | Uji Reliabilitas..... | 40 |
| 3.8 | Pengolahan Data | 40 |
| 3.9 | Analisis Data | 41 |
| 3.9.1 | Analisis Univariat | 41 |
| 3.9.2 | Analisis Bivariat | 41 |
| 3.10 | Alur Penelitian | 42 |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | | |
| 4.1 | Hasil Penelitian | 43 |
| 4.1.1 | Gambaran Umum SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 | 43 |
| 4.1.2 | Analisis Univariat..... | 44 |
| 4.1.3 | Analisis Bivariat..... | 46 |
| 4.2 | Pembahasan..... | 50 |
| 4.2.1 | Analisis Univariat..... | 50 |
| 4.2.2 | Hubungan Personal Hygiene dengan Infeksi Cacing STH pada Anak SD Negeri 149 dan SD Negeri 100. | 53 |
| 4.3 | Keterbatasan Penelitian..... | 56 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | | |
| 5.1 | Kesimpulan | 57 |
| 5.2 | Saran | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 59 |
| LAMPIRAN | | 65 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Penelitian sebelumnya yang terkait hubungan <i>personal hygiene</i> dengan infeksi cacing usus (<i>Soil Transmitted Helminths</i>) pada siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 196 Kota Palembang Tahun 2019..... | 5 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional..... | 35 |
| Tabel 4.1 Distribusi frekuensi infeksi cacing usus (<i>Soil Transmitted Helminths</i>) pada siswa SD Negeri 149 dan 100..... | 45 |
| Tabel 4.2 Distribusi frekuensi jenis infeksi STH | 45 |
| Tabel 4.3 Distribusi frekuensi <i>personal hygiene</i> SD Negeri 149 dan 100..... | 46 |
| Tabel 4.4 Hubungan kebiasaan mencuci tangan dengan infeksi cacing usus pada anak SD Negeri 149 dan 100 | 47 |
| Tabel 4.5 Hubungan kebersihan kuku dengan infeksi cacing usus (<i>Soil Transmitted Helminths</i>) pada anak SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 kota Palembang Tahun 2019 | 48 |
| Tabel 4.6 Hubungan kebiasaan menggunakan alas kaki dengan infeksi cacing usus (<i>Soil Transmitted Helminths</i>) pada anak SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 kota Palembang Tahun 2019..... | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------------|--|----|
| Gambar 2.1. | Cacing Dewasa <i>Ascaris lumbricoides</i> | 9 |
| Gambar 2.2. | Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> | 10 |
| Gambar 2.3. | Larva <i>Ascaris lumbricoides</i> | 10 |
| Gambar 2.4. | Siklus Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i> | 12 |
| Gambar 2.5. | Telur Cacing <i>Trichuris trichiura</i> | 16 |
| Gambar 2.6. | Cacing Dewasa <i>Trichuris trichiura</i> | 17 |
| Gambar 2.7. | Siklus Hidup <i>Trichuris trichiura</i> | 18 |
| Gambar 2.8. | Cacing Dewasa <i>Necator americanus</i> dan <i>Ancylostoma duodenale</i> | 21 |
| Gambar 2.9. | Telur Cacing Tambang..... | 22 |
| Gambar 2.10. | Larva <i>Hookworm</i> | 22 |
| Gambar 2.11. | Siklus Hidup Cacing Tambang | 23 |
| Gambar 2.12. | Langkah-langkah Mencuci Tangan Yang Benar..... | 27 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Lembar Penjelasan..... | 65 |
| Lampiran 2. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)..... | 66 |
| Lampiran 3. Lembar Kuesioner Penelitian..... | 67 |
| Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas..... | 70 |
| Lampiran 5. Data Penelitian..... | 71 |
| Lampiran 6. Data Hasil SPSS..... | 75 |
| Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian..... | 80 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *World Health Organization (WHO)* lebih dari 1,5 miliar orang, atau 24% kasus dari total populasi dunia, terinfeksi oleh cacing yang ditularkan melalui tanah. Infeksi tersebar luas di daerah tropis dan subtropis, dengan jumlah terbesar terjadi di Afrika sub-Sahara, Amerika, Cina, dan Asia Timur. Lebih dari 267 juta anak usia prasekolah dan lebih dari 568 juta anak usia sekolah tinggal di daerah dimana parasit ini ditularkan secara intensif, dan membutuhkan perawatan dan intervensi pencegahan (WHO, 2013).

Indonesia merupakan negara berkembang yang masih menghadapi berbagai masalah kesehatan, salah satu diantaranya adalah penyakit kecacingan yang ditularkan melalui tanah. Penyakit ini dapat menyebabkan penurunan kesehatan, gizi, kecerdasan, produktifitas penderita dan secara ekonomi menyebabkan banyak kerugian. Pemerintah telah berusaha melakukan upaya pemberantasan penyakit kecacingan dengan pemberian obat massal, promosi gaya hidup sehat dan sanitasi yang bersih. Namun, masyarakat Indonesia masih banyak menderita penyakit ini, terutama anak-anak. Oleh sebab itu, perlu dilakukan terus upaya untuk memberantas penyakit kecacingan (Ditjen PP dan PL, 2012).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hairani (2014) infeksi cacing di Indonesia masih sangat tinggi, dengan prevalensi antara 60%-90% tergantung pada lokasi dan kondisi sanitasi lingkungan. Angka prevalensi dan intensitas infeksi biasanya paling tinggi pada anak antara usia 3 dan 8 tahun. Hasil penelitian yang dilakukan pada petani sayur di kelurahan Maharatu kota Pekanbaru didapatkan 70% mengalami kecacingan, yang terinfeksi *Ascaris Lumbricoides* sebesar 89,1%, dan yang terinfeksi cacing tambang sebesar 17,1%. *Personal hygiene* didapat sebesar 48% perilaku mencuci tangan, 46% kebersihan kuku (Ulfa dkk., 2016).

Di Sumatera Selatan prevalensi *Soil Transmitted Helminths (STH)* juga masih cukup tinggi, dapat dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan Ramayanti (2018) yang menunjukkan prevalensi infeksi STH pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Ittihadiyah kecamatan Gandus kota Palembang adalah sebesar 29,3% dari total sampel. Jenis cacing pada infeksi STH adalah *Ascaris lumbricoides* sebesar (88.90%), *Trichuris trichiura* (7.4%) dan *Ancylostoma duodenale* (3.7%).

Menurut Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan pada tahun 2009, sebanyak 31,8% siswa-siswi sekolah dasar menderita penyakit kecacingan. Penyakit ini jarang menyebabkan kematian, namun infeksi yang kronis bisa menimbulkan penurunan gizi, pertumbuhan terhambat, anemia, defisiensi vitamin A dan penurunan daya tahan tubuh (Damayanti, 2009).

Kebersihan diri perseorangan (*Personal Hygiene*) adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan, baik fisik maupun psikisnya (Andarmoyo S, 2012). Ada beberapa hal yang menjadi penyebab masuknya cacing kedalam tubuh anak adalah *personal hygiene* pada diri anak. Misalnya, memelihara kuku hingga panjang, jajan makanan di sembarang tempat, dan tidak mencuci tangan sebelum makan (Mufidah, 2012).

Upaya pencegahan salah satunya dengan mencuci tangan dengan sabun, terutama setelah buang air besar (BAB). Risiko penularan penyakit dapat berkurang dengan adanya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti cuci tangan dengan sabun pada waktu penting. Kebiasaan mencuci tangan harus dibiasakan sejak kecil. Anak-anak merupakan agen perubahan untuk memberikan edukasi baik untuk diri sendiri dan lingkungannya sekaligus mengajarkan pola hidup bersih dan sehat (Depkes, 2011).

SD Negeri 149 Kota Palembang terletak di kecamatan Gandus kota Palembang. Sedangkan, SD Negeri 100 kota Palembang terletak di kecamatan Seberang Ulu II kota Palembang provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2018, cakupan pemberian obat cacing

di wilayah kerja Puskesmas Gandus hanya sebesar 68,5% dan di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan sudah mencapai 100%.

Daerah Gandus merupakan daerah perkebunan karet. Sama halnya dengan daerah Seberang Ulu II yang merupakan wilayah dataran rendah dan masih ditemukannya persawahan. Perkebunan dan persawahan merupakan tempat yang sangat cocok untuk berkembangnya *Soil Transmitted Helminths*. Iklim tropis yang lembab, status ekonomi yang rendah dan kepadatan penduduk yang tinggi serta kebiasaan hidup yang kurang baik membuat masyarakat, khususnya anak-anak rentan terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* (Sutanto dkk., 2011)

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *Personal Hygiene* dengan Infeksi Cacing Usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada Siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 Kota Palembang Tahun 2019.”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam proposal penelitian ini yaitu “Apakah terdapat Hubungan *Personal Hygiene* dengan Infeksi Cacing Usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 kota Palembang Tahun 2019?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan infeksi cacing usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 kota Palembang Tahun 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi infeksi cacing usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 kota Palembang Tahun 2019.

2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi *personal hygiene* menurut kebiasaan mencuci tangan, kebersihan kuku, dan menggunakan alas kaki pada siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 kota Palembang Tahun 2019.
3. Untuk mengetahui hubungan kebiasaan mencuci tangan dengan infeksi cacing usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 kota Palembang Tahun 2019.
4. Untuk mengetahui hubungan kebersihan kuku dengan infeksi cacing usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 kota Palembang Tahun 2019.
5. Untuk mengetahui hubungan penggunaan alas kaki dengan infeksi cacing usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 kota Palembang Tahun 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi yang berkaitan dengan faktor penyebab infeksi *Soil trasmitted helminths (STH)* dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

1.4.2 Secara Praktis

a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada masyarakat, khususnya pada anak-anak dan orang tua tentang Kecacingan agar lebih peduli terhadap kebersihan demi hidup sehat.

b. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan kesehatan anak pra sekolah, yaitu tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian, serta menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dibangku kuliah khususnya tentang infeksi cacing usus (*Soil Transmitted Helminths*) dan dapat menjadi informasi ilmiah untuk proses penelitian selanjutnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Berikut merupakan beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan *personal hygiene* dengan infeksi cacing usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 kota Palembang Tahun 2019.

Tabel 1.1 Penelitian sebelumnya yang terkait hubungan *personal hygiene* dengan infeksi cacing usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 kota Palembang Tahun 2019

| Nama | Judul Penelitian | Desain Penelitian | Hasil Penelitian |
|---|---|--------------------------|---|
| Dwi Handayani, Muhaimin Ramdja, Indah Fitri Nurdhianti (2015) | Hubungan infeksi <i>Soil transmitted helminths</i> (STH) dengan prestasi belajar pada siswa SDN 169 kecamatan Gandus kota Palembang | <i>Cross Sectional</i> | Hasil didapatkan bahwa prevalensi STH adalah 6,8% dengan 1,3% pada laki-laki dan 5,5% pada perempuan. Untuk distribusi jenis STH didapatkan 4,1% jenis <i>Trichiuris trichiura</i> dan campuran sebesar 2,7%. |
| Hairani, 2014 | Infeksi Cacing Usus Pada Anak Sekolah SDN I Manurung Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan | <i>Cross Sectional</i> | Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 31 sampel (31,6%) positif mengandung telur cacing.. Jenis cacing yang ditemukan adalah <i>Trichuris trichiura</i> , <i>Ascaris lumbricoides</i> , <i>Hookworm</i> , <i>Enterobius vermicularis</i> dan <i>Hymenolepis sp.</i> Jenis cacing yang menginfeksi tertinggi adalah <i>T. trichiura</i> (22,4%). |

| | | | |
|---------------------------|--|------------------------|--|
| Rizka Yunidha Anwar, 2016 | Hubungan antara Higiene Perorangan dengan Infeksi Cacing Usus (Soil Transmitted Helminths) pada Siswa SDN 25 dan 28 Kelurahan Purus, Kota Padang, Sumatera Barat | <i>Cross Sectional</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka infeksi kecacingan di Purus 38.5%, yang terinfeksi <i>A.lumbricoides</i> 33.6%, <i>T.trichiura</i> 7.4% dan cacing tambang 0.8%. Didapatkan nilai probabilitas untuk hubungan variabel kebiasaan mencuci tangan 0.235, kebersihan kuku 0.564, penggunaan alas kaki 0.133, dan kebiasaan mandi dengan infeksi cacing usus 0.753. |
|---------------------------|--|------------------------|--|

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, R., dan Natadisastra, D. 2009. Parasitologi Kedokteran Ditinjau Dari Organ Tubuh Yang Diserang. EGC. Jakarta. Hal. 34-38.
- Alelign, T., Degarege, A., and Erko, B. 2015. Soil-Transmitted Helminth Infections and Associated Risk Factors among Schoolchildren in Durbete Town, Northwestern Ethiopia. *J Parasitol Res* 2015 641602.
- Andaruni, A. 2010. Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Infeksi Cacing pada Anak di SDN 01 Pasirlangu Cisarua. Fakultas Ilmu Keperawatan. Universitas Padjajaran.
- Andarmoyo, S. 2012. Personal Hygiene. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Anwar, R.Y., Irawati N. Dan Masri M. 2016. Hubungan antara Higiene Perorangan dengan Infeksi Usus (STH) pada Siswa SDN 25 dan 28 di Kota Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas* 2016; 5(3). <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/584/472>. (Diakses tanggal 04 Desember 2019).
- Arifin. 2018. Hubungan Perilaku Personal Hygiene Dan Status Kecacangan Dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas II Sumbang. *J.Gipas*, Mei 2018, Volume 2 Nomor 1 ISSN 2599-0152 eISSN 2599-2465 <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jgpps>. (Diakses tanggal 04 Desember 2019).
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bianucci, R., Torres, E.J.L., Santiago, J.M.F.D., dkk. 2015. *Trichuris trichiura* in a post-colonial Brazilian mummy. *Mem Inst Oswaldo Cruz*. 110(1). Hal. 145–147.
- Brooks, G.F., Carroll K.C., Butel J.S., dkk. 2010. *Medical Microbiology*. Edisi 25. New York: Mcgraw-Hill Companies.
- Burke. 2010. *Antibiotic Essentials*. Edisi 9. Physicians' Press. Hal. 277.
- CDC. 2013. Ascariasis. Center for Disease Control and Prevention. Diunduh dari: <https://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/index.html>. (Diakses Juli 2019).
- CDC. 2013. Trichuriasis. Center for Disease Control and Prevention. Diunduh dari: <https://www.cdc.gov/parasites/whipworm/index.html> (Diakses Juli 2019).

- CDC. 2013. Hookworm Center for Disease Control and Prevention. Diunduh dari: <https://www.cdc.gov/parasites/hookworm/index.html> (Diakses Juli 2019).
- Dahlan, S. 2011. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Damayanti. 2009. Pemanfaatan Tepung Cacing (*Lumbricus Rubellus*) sebagai Agensia Anti-Pollorum dalam Imbuhan Pakan Ayam Boiler, Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada: Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2011. Pencanaan Hari Waspada Cacing Official Website <http://www.depkes.go.id/index.php/berita/press-release/1151-pencanaan-hari-waspada-cacing.html> (Diakses 1 Agustus 2019).
- Direktorat Jenderal PP & PL Kemenkes RI. 2012. Profil Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan Tahun 2012. Jakarta: KEMENKES RI. pp112-13.
- Hairani. 2014. Infeksi Cacing Usus Pada Anak Sekolah SDN I Manurung Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan. Jurnal. Pirakel, Vol.7 No.1, Juni 2015. Hal. 38-44.
- Handayani, D., Ramdja, M., dan Nurdianthi, I. 2015. Hubungan Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH) dengan Prestasi Belajar pada Sswa SDN 169 di Kelurahan Gandus Kecamatan Gandus Kota Palembang. MKS, Th.47, no. 2. Hal. 93.
- Hotez P J, Brindley P J, Bethony J M, dkk. 2008. Helminth infections: the great neglected tropical diseases J. Clin. Invest. 118:1311–21.
- Indriyati, L., Annida, dan Fakhrihal, D. 2017. Tingginya Angka Kecacangan Pasca Pengobatan Massal Filariasis (DEC dan Albendazole) di SDN Juku Eja Pagatan. J.Health.Epidemiol.Commun.Dis. 2017;3(1): 15-21.
- Irawati. 2013. Hubungan Personal Hygiene dengan Cacangan Pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Tamangapa Antang Makassar. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3102/1/Irawati.pdf>. (Diakses tanggal 24 Desember 2019).
- Irianto, Koes. 2009. Panduan Praktikum Parasitologi Dasar untuk Paramedis dan Non Paramedis. Bandung : Yrama Widya.
- Jalaluddin. 2009. Pengaruh Sanitasi Lingkungan, Personal Hygiene Dan Karakteristik Anak Terhadap Infeksi Kecacangan Pada Murid Sekolah Dasar Di Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Tesis. Universitas Sumatera Utara, Medan.

- Kemenkes RI. 2018. Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun. Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI.
- Kundaian, F., Umboh J.M.L. dan Kepel B.J. 2011. Hubungan antara Sanitasi Lingkungan dengan Infestasi Cacing Murid Sekolah Dasar di Desa Teling Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. FKM Universitas Sam Ratungangi Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/80> (Diakses tanggal 04 Desember 2019).
- Lengkong, B.R., Joseph, W.B.S., dan Pijoh, V.D. 2013. Hubungan Antara Higiene Perorangan dengan Infestasi Cacing Pada Pelajar Sekolah Dasar Negeri 47 Kota Manado. FKM Universitas Sam Ratulangi. <http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/Jurnal-Brian-R-Lengkong-091511146-KESLING.pdf>. (Diakses tanggal 22 Januari 2020).
- Longo, D.L., Kasper, D.L., Jameson, J.L., dkk. 2012. Chapter 217. Intestinal Nematode Infection. Dalam Harrison's Principles of Internal Medicine 18th edition. New York: McGraw Hill.
- Martila, Sandy, S., dan Paembonan, N. 2015. Hubungan Higiene Perorangan dengan Kejadian Kecacingan pada Murid SD Negeri Abe Pantai Jayapura. PLASMA vol 1 No 2 Tahun 2015 : 87-96.
- Mufidah, F. 2012. Cermat Penyakit-penyakit Yang Rentan Didderita Anak Usia Sekolah. Jogjakarta. Flashbooks.
- Nareswari. 2015. Cutaneous Larva Migrans yang disebabkan cacing tambang. FK Unila. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/juke/article/download/646/650>. (Diakses tanggal 29 Desember 2019).
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.
- Noviastuti. 2015. Infeksi Soil Transmitted Helminths. Majority. Volume 4 Nomor 8. November 2015. 114. Jurnal.
- Nurmarani. 2017. Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Infeksi Cacing pada Anak Usia 6-12 Tahun di Rawa Limbah Kelurahan Pisangan Kota Tangerang Selatan. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35908/1/Nurmarani-FKIK.pdf>. (Diakses tanggal 24 Desember 2019).

- Nusa, L.A., Umboh, J.M.L., dan Pijoh, V.D. 2013. Hubungan antara Higiene Perorangan dengan Infestasi Cacing Usus pada Siswa Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Imanuel Akas Kecamatan Damau Kabupaten Kepulauan Talaud. FK Universitas Sam Ratulangi. <http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2013/11/listra-jurnal.pdf> (Diakses tanggal 19 Januari 2020).
- Oktavia. 2010. Hubungan Infeksi Cacing Usus STH dengan Kebiasaan Mencuci Tangan pada Siswa SDN 09 Pagi Paseban. FK UI. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20320015-S-Nanda%20Oktavia.pdf>. (Diakses tanggal 24 Desember 2019).
- Patel, S.S., dan Kazura, J.W. 2012. Ascariasis (*Ascaris lumbricoides*). Dalam: Nelson Textbook of pediatrics Edisi Ke-19. Philadelphia: Elsevier Saunders. hlm. 1155–1159.
- Potter, Perry. (2013). Fundamental Of Nursing: Concep, Proses and Practice. Edisi 7. Vol. 3. Jakarta : EGC.
- Pohan, H.T. 2009. Penyakit Cacing Yang Ditularkan Melalui Tanah. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, *dkk*, editors. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi V. Jakarta: Interna Publishing.
- PPPSP (Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman). 2010. Pokja Sanitasi Kota Palembang. <http://ppsp.nawasis.info/dokumen/perencanaan/sanitasi/pokja/bp/kota.palembang>.
- Pusarawati, S., Ideham, B., Kusmartisnawati, Tantular, I. S., Basuki S. 2013. Atlas Parasitologi Kedokteran. Jakarta : EGC.
- Ramayanti, I. 2018. Prevalensi Infeksi Soil Transmitted Helminths pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ittihadiyah Kecamatan Gandus Kota Palembang. Jurnal Syifa' Medika. 8(2):102-107.
- Ramayanti, I., & Ghiffari, A. 2019. Factors of Soil-Transmitted Helminths Infections in Children who Live in the Surrounding of the Final Disposal Landfill of Sukawinatan, Palembang. Journal of Physics: Conf. Series 1246 (2019). doi:10.1088/1742-6596/1246/1/012045.
- Ridley, J.W. 2012. Intestinal Nematode. Dalam: Parasitology for medical and clinical laboratory professionals. New York: Delmar Cengage Learning. Hal. 139–150.
- Sastroasmoro, S. dan Ismael, S. 2014. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis, Edisi. 5. Jakarta : Sagung Seto.

- Soebaktiningsih. 2014. Nematoda Darah dan Jaringan. Dalam Soebaktiningsih (ed.): Diktat Parasitologi Kedokteran. Laboratorium Parasitologi Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Soedarmo, S.S.P., Gama, H., Hadinegoro, S.S.R., Satari, H.I. 2012. Penyakit Infeksi Parasit. Dalam: Buku Ajar Infeksi & Pediatri Tropis. Edisi Kedua. Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK UI. pp370–84.
- Subrata, I.M. & Nuryanti, N.M. 2016. Pengaruh Personal Higiene dan Sanitasi Lingkungan terhadap infeksi Soil-Transmitted Helminths pada anak sekolah dasar di Kabupaten Gianyar. 3(2), pp.30-38.
- Sumanto, D. 2010. Faktor Resiko Infeksi Cacing Tambang pada Anak Sekolah (Studi Kasus-Kontrol di Desa Rejosari, Karangawen, Demak). Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supali, T., Margono, S.S. dan Abidin, N.A. 2009. Nematoda Usus. Dalam: Buku Ajar Parasitologi Kedokteran, Ed. 4. Jakarta : Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sutanto, I., Ismid, I.S., Sjarifudin, P.K., dkk. 2011. Buku Ajar Parasitologi Kedokteran. Jakarta: Balai penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Strunz, E. C., Addiss, D. G., dan Stocks, M. E. 2014. Water, Sanitation, Hygiene, and Soil-Transmitted Helminth Infection. A Systematic Review and Meta-Analysis PLoS Med.
- Ulfa, R., Zulkarnaini., Affandi, D. 2016. Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Angka Kejadian Kecacingan (Soil Transmitted Helminth) Pada Petani Sayur di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, vol.3.
- Viswanath, A., Williams, M. 2018. *Trichuris Trichura* (whipworm, Roundworm). National Center for Biotechnology Information. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/Nbk507843/> (diakses 19 Januari 2020).
- Waqiah. 2010. Hubungan Hygiene Perorangan dengan Kejadian Infeksi Kecacingan pada Pemulung Anak Usia Sekolah Dasar di TPA Antang Makassar. FKM UIN Alauddin. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3914/1/ummul%20waqiah.pdf>. (Diakses tanggal 25 Desember 2019).

- WHO. 2009. Prevention and control of schistosomiasis and soil transmitted helminthiasis. Geneva, World Health Organization. Diunduh dari: <http://www.who.int/topics/helminthiasis/en/> (Diakses pada tanggal 11 Juli 2019).
- WHO. 2012. Deworming to combat the health and nutritional impact of soiltransmitted helminths. Tersedia dari: <http://www.who.int/elena/titles/bbc/deworming/en/index.html> (Diakses pada tanggal 06 Juli 2019).
- WHO. 2013. Soil Transmitted Helminths Infections. Dalam <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/soil-transmitted-helminth-infections>. (Diakses pada tanggal 06 Agustus 2019).
- Winita, R., Mulyati dan Astuty H. 2012. Upaya Pemberantasan Kecacingan di Sekolah Dasar. FK UI. Makara, Kesehatan , VOL. 16, NO. 2: 65-71.
- Yulida. 2018. Hubungan Personal Hygiene dan Pemakaian Alat Pelindung diri dengan Kejadian Infeksi STH pada Petani di Desa Pinang Jaya Kemiling Bandar Lampung. FK Unila. <http://digilib.unila.ac.id/32753/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>. (Diakses tanggal 24 Desember 2019).

Lampiran 1. Lembar Penjelasan

LEMBAR PENJELASAN KEPADA ORANG TUA/WALI CALON SUBJEK PENELITIAN

Selamat pagi/siang/sore,

Perkenalkan, nama saya Rafian Fikri, mahasiswa Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai hubungan *personal hygiene* dengan infeksi cacing usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada siswa SD Negeri 14Baik dan SD Negeri Baik0 Kota Palembang Tahun 201Baik. Penelitian ini dilakukan sebagai tahap akhir dalam penyelesaian studi di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang dan syarat mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran.

Saya mengajak putra / putri Ibu/Bapak untuk ikut serta dalam penelitian ini. Bersama dengan lembar penjelasan ini sudah dilampirkan juga lembar kuesioner, bila Ibu/Bapak setuju menyertakan putra / putri Anda maka dipersilahkan untuk mengisi kuesioner yang sudah terlampir. Semua informasi yang anak Ibu/Bapak berikan terjamin kerahasiaannya. Selain itu, anak Ibu/Bapak akan diminta untuk mengumpulkan tinjanya menggunakan alat-alat yang akan saya berikan. Pengumpulan tinja ini bertujuan untuk mengetahui apakah anak Ibu/Bapak mengalami kecacingan. Tinja diharapkan dikumpulkan paling lambat 1 hari setelah saya memberikan alat untuk mengumpulkan tinja atau jam pelajaran sekolah putra / putri Ibu/Bapak besok hari.

Setelah Ibu/Bapak membaca maksud dan kegiatan penelitian diatas, maka saya mohon kesediaan Ibu/Bapak untuk mengisi nama dan tanda tangan di lembar berikutnya.

Ibu/Bapak bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Bila Ibu/Bapak sudah memutuskan anak Ibu/Bapak untuk ikut, Ibu/Bapak juga bebas untuk mengundurkan diri / berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda atau sanksi apapun.

Atas perhatian dan kerjasamanya Ibu/Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Lampiran 2. *Informed Consent*

**LEMBAR PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN DALAM PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya telah membaca dan mengerti mengenai informasi yang tercantum pada lembar penjelasan dan telah diberi kesempatan untuk mendiskusikan dan menanyakan hal tersebut. Saya setuju untuk mengisi kuesioner serta mengizinkan anak saya mengisi kuesioner dengan dibimbing saya sendiri, serta mengumpulkan tinjanya kepada peneliti sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Saya mengerti bahwa tidak ada paksaan dari pihak manapun untuk mengikuti penelitian ini.

Saya, sebagai Orang Tua / Wali dari :

Asal sekolah :

Kelas :

SETUJU anak saya berpartisipasi dalam penelitian ini.

Palembang, 2019

Peneliti,

Orang tua / Wali,

(Rafian Fikri)

(.....)

Lampiran 3. Lembar Kuesioner Penelitian

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN INFEKSI CACING USUS
(*SOIL TRANSMITTED HELMINTHS*) PADA SISWA SD NEGERI
14Baik DAN SD NEGERI Baik0 KOTA PALEMBANG
TAHUN 201Baik**

Nomor Sampel :

A. Identitas Anak

Nama :

Umur :

Kelas :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan Orang Tua :

Pendidikan Terakhir Orang Tua :

Ayah :

Ibu :

Nomor Telepon / Hp :

Pernah minum obat
cacing 1 bulan terakhir :

Nama obat :

B. Pertanyaan untuk anak, dan diisi oleh Anak yang bersangkutan didampingi orang tua, berilah jawaban sesuai dengan kebiasaan anak sehari-hari.

Bagian Pertama

1. Apakah sebelum makan adik mencuci tangan?
 - a. Ya, selalu
 - b. Ya, kadang-kadang
 - c. Tidak
2. Bagaimana adik mencuci tangan sebelum makan?
 - a. Dengan air dan sabun
 - b. Dengan air saja
 - c. Tidak mencuci tangan
3. Apakah setelah buang air besar/berak adik mencuci tangan dengan menggunakan sabun?
 - a. Ya, selalu
 - b. Ya, kadang-kadang
 - c. Tidak mencuci tangan
4. Apakah setelah bermain di tanah adik mencuci tangan?
 - a. Ya, selalu
 - b. Ya, kadang-kadang
 - c. Tidak
5. Bagaimana adik mencuci tangan setelah bermain di tanah?
 - a. Dengan air dan sabun
 - b. Dengan air saja
 - c. Tidak mencuci tangan

Bagian Kedua

1. Apakah anda terbiasa menggunakan alas kaki ketika keluar rumah?
 - a. Ya, selalu
 - b. Ya, kadang-kadang
 - c. Tidak
2. Apakah anda menggunakan alas kaki ketika bermain?
 - a. Ya, selalu
 - b. Ya, kadang-kadang
 - c. Tidak
3. Apakah orang tua anda mengajarkan anda untuk selalu memakai alas kaki ketika keluar rumah?
 - a. Ya, selalu
 - b. Ya, kadang-kadang
 - c. Tidak
4. Apakah anda rutin mencuci alas kaki yang anda pakai ketika terlihat kotor?
 - a. Ya, selalu
 - b. Ya, kadang-kadang
 - c. Tidak
5. Apakah anda merasa nyaman berjalan di luar rumah tanpa alas kaki?
 - a. Tidak
 - b. Ya, kadang-kadang
 - c. Ya, selalu

Bagian Ketiga

1. Apakah anda memotong kuku seminggu sekali?
 - a. Ya, selalu
 - b. Ya, kadang-kadang
 - c. Tidak
2. Apakah orang tua anda rutin menjadwalkan memotong kuku?
 - a. Ya, selalu
 - b. Ya, kadang-kadang
 - c. Tidak
3. Apakah anda merasa nyaman ketika kuku jari tangan anda terlihat panjang dan kotor?
 - a. Tidak
 - b. Ya, kadang-kadang
 - c. Ya, selalu
4. Apakah anda memiliki kebiasaan menggigit kuku?
 - a. Tidak
 - b. Ya, kadang-kadang
 - c. Ya, selalu
5. Apakah anda senang memelihara salah satu atau beberapa kuku tangan anda tetap panjang?
 - a. Tidak
 - b. Ya, kadang-kadang
 - c. Ya, selalu

Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner ini dilakukan pada 30 orang dengan karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Berdasarkan tabel R, bila jumlah subjek uji sebesar 30, maka nilai R standarnya adalah 0,349.

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| Item_1 | 20.3333 | 17.333 | .485 | .680 | .724 |
| Item_2 | 20.5000 | 18.466 | .633 | .633 | .746 |
| Item_3 | 20.1000 | 18.990 | .540 | .408 | .745 |
| Item_4 | 20.4333 | 18.185 | .590 | .541 | .741 |
| Item_5 | 20.5667 | 17.978 | .448 | .665 | .736 |
| Item_6 | 20.2000 | 18.579 | .640 | .569 | .745 |
| Item_7 | 20.7000 | 16.286 | .580 | .723 | .711 |
| Item_8 | 20.1333 | 19.085 | .590 | .295 | .748 |
| Item_9 | 20.9333 | 17.306 | .466 | .691 | .725 |
| Item_10 | 20.7000 | 15.803 | .573 | .679 | .709 |
| Item_11 | 20.2667 | 18.892 | .526 | .589 | .756 |
| Item_12 | 20.3667 | 18.516 | .589 | .661 | .751 |
| Item_13 | 20.7000 | 15.941 | .474 | .748 | .722 |
| Item_14 | 20.5667 | 17.495 | .519 | .556 | .740 |
| Item_15 | 20.5667 | 16.185 | .441 | .681 | .726 |

Pada tabel di atas, terlihat nilai pada kolom “Corrected Item-Total Correlation” semua pertanyaan bernilai $> 0,349$, sehingga semua pertanyaan pada kuesioner ini valid untuk digunakan.

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .749 | .740 | 15 |

Pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha kuesioner ini 0,749, sehingga dapat disimpulkan bahwa reabilitas kuesioner ini tinggi

Lampiran 5. Data Hasil Penelitian

| No | Nama | Infeksi Cacing | Jenis Cacing | Cuci Tangan | Kebersihan Kuku | Alas Kaki |
|----|------|----------------|-----------------------------|-------------|-----------------|-----------|
| 1 | RDA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 2 | NTF | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 3 | RDR | (-) | (-) | Baik | Baik | Buruk |
| 4 | RRR | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 5 | NAF | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 6 | I | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 7 | MAK | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 8 | DA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 9 | AS | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 10 | DU | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 11 | RDP | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 12 | APF | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 13 | FZ | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 14 | TI | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 15 | NA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 16 | MJS | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 17 | SA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 18 | MRS | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 19 | MFS | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 20 | ZA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 21 | PA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 22 | HRM | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Buruk | Baik | Baik |
| 23 | V | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Buruk | Buruk | Buruk |
| 24 | B | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 25 | CCS | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 26 | MRA | (-) | (-) | Baik | Baik | Buruk |
| 27 | AZ | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 28 | BP | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Buruk | Baik | Buruk |
| 29 | ASR | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 30 | AH | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 31 | TPS | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 32 | MAP | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 33 | MEP | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Buruk |
| 34 | IAW | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 35 | SR | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 36 | MO | (-) | (-) | Baik | Buruk | Baik |
| 37 | RS | (-) | (-) | Baik | Baik | Buruk |
| 38 | NP | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 39 | MYA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 40 | SPN | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 41 | MW | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 42 | ZAS | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 43 | MRS | (-) | (-) | Baik | Baik | Buruk |
| 44 | AFO | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 45 | RAS | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |

| | | | | | | |
|----|------|-----|-----------------------------|-------|-------|-------|
| 46 | DP | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 47 | PR | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 48 | MRP | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 49 | KA | (-) | (-) | Buruk | Buruk | Baik |
| 50 | MRA | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Buruk | Baik | Baik |
| 51 | NZA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 52 | MLA | (-) | (-) | Baik | Buruk | Baik |
| 53 | N | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 54 | NM | (+) | Cacing tambang | Buruk | Baik | Buruk |
| 55 | MF | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 56 | NA | (-) | (-) | Buruk | Buruk | Baik |
| 57 | SLM | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 58 | KTP | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 59 | DA | (-) | (-) | Buruk | Baik | Baik |
| 60 | AAP | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 61 | TR | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 62 | SR | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 63 | NA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 64 | RA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 65 | HODN | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 66 | MMM | (-) | (-) | Buruk | Buruk | Baik |
| 67 | MAF | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 68 | SJ | (-) | (-) | Baik | Buruk | Baik |
| 69 | TR | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 70 | BSAN | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Buruk | Baik |
| 71 | MRM | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 72 | MS | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 73 | AF | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 74 | Q | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 75 | AQA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 76 | AJP | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 77 | F | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 78 | RA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 79 | MZA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 80 | DA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 81 | RA | (-) | (-) | Buruk | Baik | Baik |
| 82 | VVL | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 83 | HJ | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 84 | RR | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 85 | T | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 86 | N | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 87 | DAP | (-) | (-) | Buruk | Baik | Baik |
| 88 | ZR | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 89 | MW | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 90 | CT | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 91 | A | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 92 | C | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 93 | AR | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 94 | AM | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 95 | R | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Buruk | Buruk | Buruk |
| 96 | D | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |

| | | | | | | |
|-----|-----|-----|-----------------------------|-------|-------|-------|
| 97 | AA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 98 | S | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 99 | JS | (+) | <i>Trichuris trichiura</i> | Baik | Baik | Buruk |
| 100 | MA | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 101 | KA | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Buruk | Baik | Baik |
| 102 | MAP | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 103 | AD | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 104 | AA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 105 | EJ | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 106 | ADA | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 107 | A | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 108 | AJ | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 109 | FA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 110 | MRP | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 111 | N | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 112 | AS | (+) | Cacing Tambang | Baik | Baik | Baik |
| 113 | N | (+) | Cacing Tambang | Baik | Baik | Baik |
| 114 | AF | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 115 | B | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 116 | DK | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 117 | NY | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 118 | R | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 119 | DW | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Buruk | Buruk | Buruk |
| 120 | AD | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 121 | S | (-) | (-) | Baik | Baik | Buruk |
| 122 | A | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Buruk | Buruk | Buruk |
| 123 | AB | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 124 | RF | (-) | (-) | Buruk | Buruk | Buruk |
| 125 | SF | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 126 | NC | (-) | (-) | Baik | Baik | Buruk |
| 127 | SP | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 128 | BP | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 129 | MB | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Buruk | Buruk | Buruk |
| 130 | SA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 131 | V | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 132 | NA | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 133 | FA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 134 | DS | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 135 | AK | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 136 | MF | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 137 | D | (-) | (-) | Baik | Baik | Buruk |
| 138 | AN | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 139 | AA | (-) | (-) | Buruk | Baik | Baik |
| 140 | SH | (-) | (-) | Buruk | Baik | Baik |
| 141 | DO | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 142 | KC | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 143 | IZ | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Buruk | Buruk | Buruk |
| 144 | D | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 145 | DF | (-) | (-) | Baik | Buruk | Baik |
| 146 | ND | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Buruk | Buruk | Buruk |
| 147 | G | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |

| | | | | | | |
|-----|-----|-----|-----------------------------|-------|-------|-------|
| 148 | A | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 149 | L | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 150 | ZA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 151 | AK | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Baik | Baik | Baik |
| 152 | DR | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 153 | SA | (-) | (-) | Buruk | Baik | Baik |
| 154 | WA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 155 | JA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 156 | DM | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 157 | D | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 158 | AH | (+) | Cacing tambang | Baik | Baik | Baik |
| 159 | AP | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 160 | RA | (+) | <i>Ascaris lumbrocoides</i> | Buruk | Buruk | Baik |
| 161 | RA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 162 | AHS | (+) | Cacing Tambang | Baik | Baik | Buruk |
| 163 | S | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 164 | GM | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 165 | R | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 166 | EAM | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 167 | KP | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 168 | MFA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 169 | MF | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 170 | RO | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 171 | DP | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 172 | AS | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 173 | MR | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 174 | NAK | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 175 | NA | (-) | (-) | Buruk | Baik | Baik |
| 176 | A | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 177 | ASR | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |
| 178 | RA | (-) | (-) | Baik | Baik | Baik |

Lampiran 6. Data Hasil SPSS

1. Distribusi frekuensi infeksi cacing usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 kota Palembang Tahun 2019

Infeksi Cacing Usus (STH)

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak Terinfeksi STH | 131 | 73,6 | 73,6 | 73,6 |
| Terinfeksi STH | 47 | 26,4 | 26,4 | 100,0 |
| Total | 178 | 100,0 | 100,0 | |

2. Distribusi frekuensi jenis infeksi cacing usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 kota Palembang Tahun 2019

jenis infeksi cacing usus (Soil Transmitted Helminths)

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Ascaris lumbricoides | 41 | 23,0 | 23,0 | 23,0 |
| Trichuris trichiura | 1 | ,6 | ,6 | 23,6 |
| Cacing tambang | 5 | 2,8 | 2,8 | 26,4 |
| Tidak terinfeksi | 131 | 73,6 | 73,6 | 100,0 |
| Total | 178 | 100,0 | 100,0 | |

3. Distribusi frekuensi *personal hygiene* menurut kebiasaan mencuci tangan, pada siswa 149 dan SD Negeri 100 kota Palembang Tahun 2019

Kebiasaan Mencuci Tangan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 153 | 86,0 | 86,0 | 86,0 |
| Tidak Baik | 25 | 14,0 | 14,0 | 100,0 |
| Total | 178 | 100,0 | 100,0 | |

4. Distribusi frekuensi *personal hygiene* menurut kebersihan kuku pada siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 kota Palembang Tahun 2019

Kebersihan Kuku

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik | 160 | 89,9 | 89,9 | 89,9 |
| | Tidak Baik | 18 | 10,1 | 10,1 | 100,0 |
| Total | | 178 | 100,0 | 100,0 | |

5. Distribusi frekuensi *personal hygiene* menurut kebiasaan menggunakan alas kaki pada siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 kota Palembang Tahun 2019

Penggunaan Alas Kaki

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik | 158 | 88,8 | 88,8 | 88,8 |
| | Tidak Baik | 20 | 11,2 | 11,2 | 100,0 |
| Total | | 178 | 100,0 | 100,0 | |

6. Hubungan kebiasaan mencuci tangan dengan infeksi cacing usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada siswa SD 149 dan SD Negeri 100 kota Palembang Tahun 2019

Crosstab

| Count | | Infeksi Cacing Usus (STH) | | Total |
|--------------------------|------------|---------------------------|----------------|-------|
| | | Tidak Terinfeksi STH | Terinfeksi STH | |
| Kebiasaan Mencuci Tangan | Baik | 120 | 33 | 153 |
| | Tidak Baik | 11 | 14 | 25 |
| Total | | 131 | 47 | 178 |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 13,110 ^a | 1 | ,000 | | |
| Continuity Correction ^b | 11,398 | 1 | ,001 | | |
| Likelihood Ratio | 11,656 | 1 | ,001 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | ,001 | ,001 |
| Linear-by-Linear Association | 13,036 | 1 | ,000 | | |
| N of Valid Cases | 178 | | | | |

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,60.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|---|-------|-------------------------|--------|
| | | Lower | Upper |
| Odds Ratio for Kebiasaan Mencuci Tangan (Baik / Tidak Baik) | 4,628 | 1,922 | 11,143 |
| For cohort Infeksi Cacing Usus (STH) = Tidak Terinfeksi STH | 1,783 | 1,137 | 2,795 |
| For cohort Infeksi Cacing Usus (STH) = Terinfeksi STH | ,385 | ,243 | ,610 |
| N of Valid Cases | 178 | | |

7. Hubungan kebersihan kuku dengan infeksi cacing usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 kota Palembang Tahun 2019

Crosstab

| Count | | Infeksi Cacing Usus (STH) | | Total |
|-----------------|------------|---------------------------|----------------|-------|
| | | Tidak Terinfeksi STH | Terinfeksi STH | |
| Kebersihan Kuku | Baik | 123 | 37 | 160 |
| | Tidak Baik | 8 | 10 | 18 |
| Total | | 131 | 47 | 178 |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 8,757 ^a | 1 | ,003 | | |
| Continuity Correction ^b | 7,168 | 1 | ,007 | | |
| Likelihood Ratio | 7,718 | 1 | ,005 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | ,008 | ,005 |
| Linear-by-Linear Association | 8,708 | 1 | ,003 | | |
| N of Valid Cases | 178 | | | | |

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,75.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|---|-------|-------------------------|--------|
| | | Lower | Upper |
| Odds Ratio for Kebersihan Kuku (Baik / Tidak Baik) | 4,155 | 1,529 | 11,292 |
| For cohort Infeksi Cacing Usus (STH) = Tidak Terinfeksi STH | 1,730 | 1,025 | 2,919 |
| For cohort Infeksi Cacing Usus (STH) = Terinfeksi STH | ,416 | ,252 | ,687 |
| N of Valid Cases | 178 | | |

8. Hubungan penggunaan alas kaki dengan infeksi cacing usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada siswa SD 149 dan SD Negeri 100 kota Palembang Tahun 2019

Crosstab

| Count | | Infeksi Cacing Usus (STH) | | Total |
|----------------------|------------|---------------------------|----------------|-------|
| | | Tidak Terinfeksi STH | Terinfeksi STH | |
| Penggunaan Alas Kaki | Baik | 123 | 35 | 158 |
| | Tidak Baik | 8 | 12 | 20 |
| Total | | 131 | 47 | 178 |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2- sided) | Exact Sig. (1- sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|---|--------------------------|--------------------------|
| Pearson Chi-Square | 13,087 ^a | 1 | ,000 | | |
| Continuity Correction ^b | 11,211 | 1 | ,001 | | |
| Likelihood Ratio | 11,471 | 1 | ,001 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | ,001 | ,001 |
| Linear-by-Linear Association | 13,013 | 1 | ,000 | | |
| N of Valid Cases | 178 | | | | |

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,28.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

| | Value | 95% Confidence Interval | |
|---|-------|-------------------------|--------|
| | | Lower | Upper |
| Odds Ratio for Penggunaan Alas Kaki (Baik / Tidak Baik) | 5,271 | 1,998 | 13,909 |
| For cohort Infeksi Cacing Usus (STH) = Tidak Terinfeksi STH | 1,946 | 1,131 | 3,350 |
| For cohort Infeksi Cacing Usus (STH) = Terinfeksi STH | ,369 | ,233 | ,586 |
| N of Valid Cases | 178 | | |

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN INFEKSI CACING USUS (*SOIL TRANSMITTED HELMINTHS*) PADA SISWA SD NEGERI 149 DAN SD NEGERI 100 KOTA PALEMBANG

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar Pemeriksaan Feses



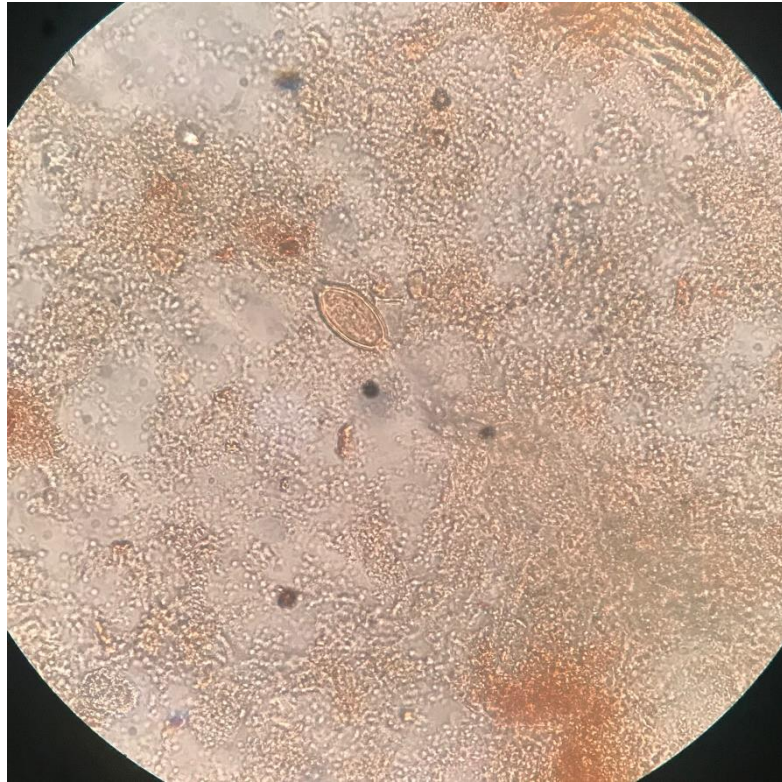
Gambar Penjelasan tentang infeksi STH dan cara pengisian kuesioner



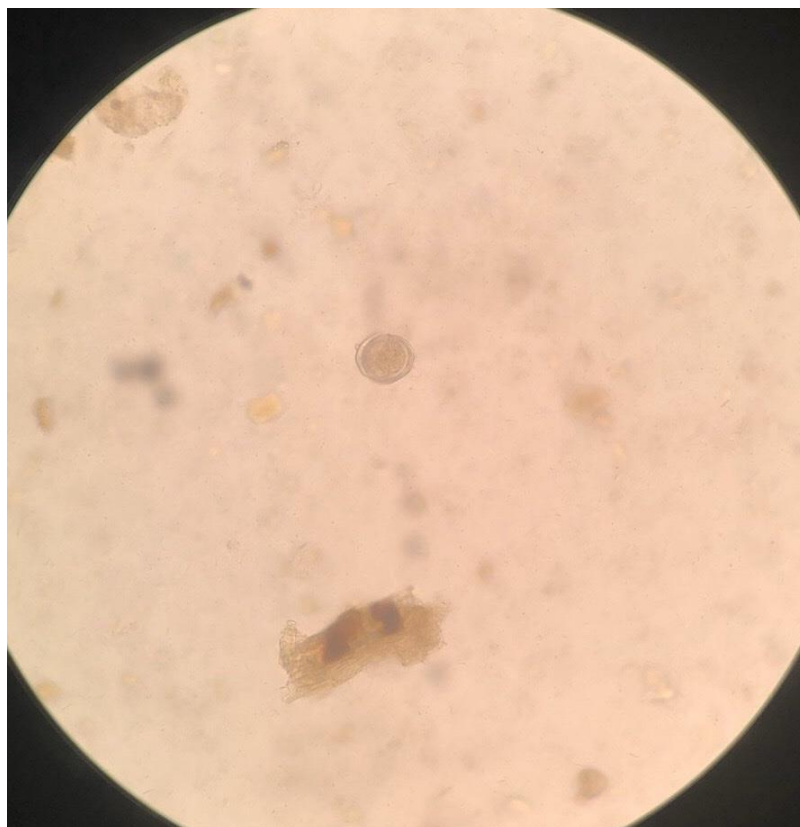
Gambar Dokumentasi bersama guru SD Negeri 149 dan SD Negeri 100



Gambar Telur *Ascaris Lumbricoides*



Gambar Telur *Trichuris trichiura*



Gambar Telur Cacing Tambang



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

| | |
|--|---|
| NAMA MAHASISWA : Ropian Filant | PEMBIMBING I : Indri Ramayanti, S.Si., M.Sc |
| NIM : 702016003 | PEMBIMBING II : dr. Ernes Putra Gerawan |
| JUDUL SKRIPSI : Hubungan Personal Hygiene dengan Infeksi Cacing Usus (Soil Transmitted Helminth) pada Siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 160 Kota Palembang Tahun 2019. | |

| NO | TGL/BLN/THN KONSULTASI | MATERI YANG DIBAHAS | PARAF PEMBIMBING | | KETERANGAN |
|----|------------------------|---------------------|------------------|----|--|
| | | | I | II | |
| 1 | 18-12-2019 | Bab IV dan V | | | |
| 2 | 19-12-2019 | Bab IV dan V | | | |
| 3 | 23-12-2019 | Bab IV dan V | | | |
| 4 | 27-12-2019 | Bab IV dan V | | | kurang |
| 5 | 30-12-2019 | Bab IV dan V | | | ACC revisi ^{diya kerban} |
| 6 | 02-01-2020 | Bab IV, V, Abstrak | | | ACC |
| 7 | | | | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |
| 11 | | | | | |
| 12 | | | | | |
| 13 | | | | | |
| 14 | | | | | |
| 15 | | | | | |

CATATAN:

| |
|--|
| Dikeluarkan di : Palembang |
| Pada Tanggal : / / |
| Ka. Prodi Kedokteran, |
| |
| dr. Raden Ayu Tanzila, M.Kes. NBM/NIDN: 06038512112878/0206068503 |



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN

| | |
|--|--|
| NAMA MAHASISWA : Rafian Fikri | PEMBIMBING I : Indri Ramayanti, S.Si., MSc |
| NIM : 702016003 | PEMBIMBING II : dr. Ernest Putra Gunawan. |
| JUDUL PROPOSAL : Hubungan Personal Hygiene dengan Infeksi Cacing Usus (Soil Transmitted Helminth) pada Siswa SD Negeri 149 Kecamatan Gander Kota Palembang Tahun 2019. | |

| NO | TGL/BLN/THN KONSULTASI | MATERI YANG DIBAHAS | PARAF PEMBIMBING | | KETERANGAN |
|----|------------------------|---------------------|------------------|----|--|
| | | | I | II | |
| 1 | 24-Juli-2019 | BAB I | | | |
| 2 | 30-Juli-2019 | BAB I | | | |
| 3 | 05-08-2019 | Bab I | | | Merik Bab I |
| 4 | 09-08-2019 | Bab I, II, III | | | |
| 5 | 16-08-2019 | Bab I, II & III | | | ACC |
| 6 | 17-08-2019 | Bab I, II | | | ACC |
| 7 | 22-08-2019 | Bab I, II, III | | | ACC Bab I, II, III dg perbaikan cacing Dapus, dll, questioner baru |
| 8 | | | | | |
| 9 | 27-08-2019 | BAB I, II, III | | | ACC & deng |
| 10 | | | | | |
| 11 | | | | | |
| 12 | | | | | |
| 13 | | | | | |
| 14 | | | | | |
| 15 | | | | | |

CATATAN:

| |
|--|
| Dikeluarkan di : Palembang |
| Pada Tanggal : / / |
| Ka. Prodi Kedokteran, |
| |
| dr. Raden Ayu Tanzila, M.Kes. NBM/NIDN: 06038512112878/0206068503 |



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS KEDOKTERAN

Kampus B. Jl. KH. Bhalqi/ Talang Banten, 13 Ulu, Palembang (30263)
Telepon. 0711-520045, Faksimile. 0711-516899

Nomor: ~~UMI~~UMI-13/FK-UMP/X/2019
Lamp : -
Hal : Izin penelitian

26 Shafar 1441 H
25 Oktober 2019 M

Yth. Kepala Sekolah
SD Negeri 149
Palembang

Assalamu' alaikum, w., w.,


Semoga kita selalu mendapatkan Rahmat dan Hidayah oleh Allah SWT., dalam menjalankan aktivitas sehari hari. *Amin ya robbal alamin.*

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang atas nama :

Nama : Rafian Fikri
NIM : 70 2016 003
Judul : Hubungan Personal Hygiene dengan infeksi Cacing Usus
(*Soil Transmitted Helminths*) pada Siswa SD Negeri 149 dan
SD Negeri 100 Kota Palembang

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mohon kiranya dapat memberikan izin penelitian di instansi yang berada dalam binaan. Segala data dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Nasrun minAllah wa fathun qariib
Wassalamu' alaikum, w., w.

R. Dekan

dr. Yanti Rosita, M. Kes
NBM/ NIDN. 1079954/ 0204076701

Tembusan:

1. Wakil Dekan I, II, III, dan IV FK UM Palembang;
2. Ka. Prodi. Kedokteran
3. Ka. UPPM FK UM Palembang
4. Arsip.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS KEDOKTERAN

Kampus B. Jl. KH. Bhalqi/ Talang Banten, 13 Ulu, Palembang (30263)
Telepon. 0711-520045, Faksimile. 0711-516899

Nomor: ~~0194~~-13/FK-UMP/X/2019
Lamp : -
Hal : Izin penelitian

26 Shafar 1441 H
25 Oktober 2019 M

Yth. Kepala Sekolah
SD Negeri 100
Palembang

Assalamu' alaikum, w., w.,

Semoga kita selalu mendapatkan Rahmat dan Hidayah oleh Allah SWT., dalam menjalankan aktivitas sehari hari. *Amin ya robbal alamin.*

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang atas nama :

Nama : Rafian Fikri
NIM : 70 2016 003
Judul : Hubungan Personal Hygiene dengan infeksi Cacing Usus
(*Soil Transmitted Helminths*) pada Siswa SD Negeri 149 dan
SD Negeri 100 Kota Palembang

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mohon kiranya dapat memberikan izin penelitian di instansi yang berada dalam binaan. Segala data dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Nasrun minAllah wa fathun qariib
Wassalamu' alaikum, w., w.

Dekan

dr. **Yanti Rosita, M. Kes**
NBM/ NIDN. 1079954/ 0204076701

Tembusan:

1. Wakil Dekan I, II, III, dan IV FK UM Palembang;
2. Ka. Prodi. Kedokteran
3. Ka. UPPM FK UM Palembang
4. Arsip.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS KEDOKTERAN

Kampus B. Jl. KH. Bhalqi/ Talang Banten, 13 Ulu, Palembang (30263)
Telepon. 0711-520045, Faksimile. 0711-516899

SURAT IZIN

Nomor ~~219~~ 219.51-13/FK-UMP/X/2019

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, atas nama:

Nama : Rafian Fikri
NIM : 70 2016 003
Judul : Hubungan Personal Hygiene dengan infeksi Cacing Usus
(*Soil Transmitted Helminths*) pada Siswa SD Negeri 149 dan
SD Negeri 100 Kota Palembang

Maka dengan ini Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang memberikan izin melakukan penelitian di Laboratorium FK UM Palembang, kemudian setelah kegiatan selesai agar memberikan informasi pada pihak Fakultas.

Demikian Surat Izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 26 Shafar 1441 H
25 Oktober 2019M

Dekan,

dr. Yanti Rosita, M. Kes
NBM/ NIDN. 1079954/ 0204076701

Tembusan:

1. Wakil Dekan I, II, III dan IV FK UM Palembang;
2. Ka. Prodi. Kedokteran;
3. Ka. UPPM FK UM Palembang;
4. Arsip.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS KEDOKTERAN

Kampus B. Jl. KH. Bhalqi/ Talang Banten, 13 Ulu, Palembang (30263)
Telepon. 0711-520045, Faksimile. 0711-516899

SURAT IZIN

Nomor 1789/I-13/FK-UMP/X/2019


Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, atas nama:

Nama : Rafian Fikri
NIM : 70 2016 003
Judul : Hubungan Personal Hygiene dengan infeksi Cacing Usus
(*Soil Transmitted Helminths*) pada Siswa SD Negeri 149 dan
SD Negeri 100 Kota Palembang

Maka dengan ini Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang memberikan izin penggunaan alat berupa 1 unit Mikroskop yang akan dipergunakan sebagai pemeriksaan Telur Cacing dari Sampel Feses untuk mengetahui Positif Terinfeksi STH atau tidak dalam penelitian yang dimaksud. Kemudian setelah kegiatan telah selesai agar memberikan informasi pada pihak Fakultas.

Demikian Surat Izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 25 Shafar 1441 H
24 Oktober 2019 M

a. Dekan

dr. Yanti Rosita, M. Kes
NBM/NIDN. 1079954/0204076701

Tembusan:

1. Wakil Dekan II, III dan IV FK UM Palembang;
2. Ka. UPPM FK UM Palembang;
3. Koor. Lab. FK UM Palembang;
4. Arsip.



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PALEMBANG
JL. LUNJUK JAYA NOMOR 3 – DEMANG LEBAR DAUN PALEMBANG
TELPON (0711) 368726
Email : badankesbang@yahoo.co.id

Palembang, 29 Oktober 2019

Nomor : 070/1601/BAN-KBP/2019
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian/Pengambilan Data.

Kepada Yth.
1.Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang
2.Kepala Sekola SD Negeri 149 Kota Palembang
3.Kepala Sekola SD Negeri 100 Kota Palembang
di-
Palembang

Memperhatikan Surat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor : 1199/I-13/FK-UMP/X/2019 Tanggal 24 Oktober 2019 perihal tersebut diatas, dengan ini diberitahukan kepada saudara bahwa :

| No. | Nama | NIM | Judul Penelitian |
|-----|--------------|-----------|--|
| 1. | Rafian Fikri | 702016003 | Hubungan Personal Hygiene dengan Infeksi Cacing Usus (Soil Transmitted Helminths) pada Siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 Kota Palembang. |

Untuk Melakukan Penelitian.

Lama Pengambilan Data : 29 Oktober 2019 s/d 29 Januari 2020

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan penelitian/survey/riset terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik, dan melakukan penelitian/survey/riset yang sifatnya tidak ada hubungan dengan judul yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan penelitian/survey/riset agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku didaerah setempat.
4. Apabila izin penelitian/ survey/riset telah habis masa berlakunya, sedang tugas penelitian/survey/riset belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.
5. Setelah selesai mengadakan penelitian/survey/riset diwajibkan memberikan laporan tertulis kepada Walikota Palembang melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang.

Demikian untuk dimaklumi dan untuk dibantu seperlunya.

a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PALEMBANG
Plt. KEPALA BIDANG KESATUAN BANGSA


Dra.Hj.Radiostuti.MM
PEMBINA
NIP.196205071983032006



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG DINAS PENDIDIKAN

Jl. Pramuka Km. 5,5 Kel. Srijaya Kec. Alang-Alang Lebar
Telp/Fax : 0711-5614060 Website : www.disdik.palembang.go.id
PALEMBANG

Palembang, 29 Oktober 2019

Nomor : 070/091A /Disdik/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri 149 Kota Palembang
Kepala SD Negeri 100 Kota Palembang
di-
Palembang

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 070/1601/BAN.KBP/2019 tanggal 29 Oktober 2019 perihal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan memberikan izin penelitian yang dimaksud kepada :

| No. | Nama | NIM | Judul Penelitian |
|-----|--------------|-----------|--|
| 1. | RAFIAN FIKRI | 702016003 | HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DENGAN INFEKSI CACING USUS (SOIL TRANSMITTED HELMINTS) PADA SISWA SD NEGERI 149 DAN SD NEGERI 100 PALEMBANG. |

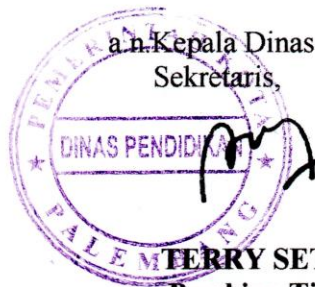
Untuk melakukan Penelitian di SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 Kota Palembang

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 Kota Palembang.
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik dan melakukan pengambilan data yang sifatnya tidak ada hubungannya dengan judul yang telah ditentukan.
3. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mentaati Peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku.
4. Apabila izin penelitian telah habis masa berlakunya, sedangkan tugas pengambilan data belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.
5. Surat izin berlaku 3 (tiga) bulan terhitung tanggal dikeluarkan.
6. Setelah selesai mengadakan penelitian harus menyampaikan laporan tertulis kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang melalui Kasubbag Umum dan Kepegawaian.

Demikianlah surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Dinas
Sekretaris,



FERRY SETYATI, SH
Pembina Tingkat I
NIP. 196310311994032002



**KOMITE BIOETIKA, HUMANIORA, DAN KEDOKTERAN ISLAM (KBHKI)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Sekretariat: Gedung A.R. Fachruddin FK UM Palembang Lt. 2
Jl. K.H. Balqhi, 13 Ulu, Seberang Ulu I, Palembang
Telepon 0711-520045

ETHICAL CLEARANCE

No. 74/EC/KBHKI/FK-UMP/XI/2019

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Komisi Bioetika, Humaniora, dan Kedokteran Islam Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, setelah membaca dan menelaah protokol penelitian dengan judul:

HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DENGAN INFEKSI CACING USUS (SOIL TRANSMITTED HELMINTS) PADA SISWA SD NEGERI 149 DAN SD NEGERI 100 KOTA PALEMBANG TAHUN 2019

Peneliti Utama : Rafian Fikri
Anggota Peneliti : Indri Ramayanti, S.Si, M.Sc.
dr. Ernes Putra Gunawan
Lokasi Penelitian : 1. SD Negeri 149 Kota Palembang
2. SD Negeri 100 Kota Palembang
3. Laboratorium Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang di-amanded di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011.

Peneliti harus melampirkan 2 lembar *informed consent* yang telah disetujui dan ditandatangani oleh peserta penelitian pada laporan penelitian.

Peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian sebanyak 1 eksemplar.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Palembang, ...8...November 2019

Komisi Bioetika, Humaniora, dan Kedokteran Islam
FK UM Palembang

Ketua,


Dr.dr. Raden Pamudji, Sp.KK

NIDN 0202066301



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG
**SEKOLAH DASAR NEGERI 149 PALEMBANG
TERAKREDITASI A (UNGGUL)**

Jl : Sosial Rt. 01 Rw. 01 Kel. Pulokerto Kec. Gandus Telp : 0711-7440045 e-mail : sdn149.gandus@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420/091/SDN 149/G/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **IDA AFRIANTI, S. Pd, SD**
NIP : 197004241990122003
Pangkat/Gol : Pembina TK. I/IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 149 Palembang
Alamat Sekolah : Jl. Sosial RT. 01 RW. 01 Kel. Pulokerto Kec. Gandus

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **RAFIAN FIKRI**
NIM : 702016003
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang
Jurusan : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 149 pada tanggal 24 November sampai dengan 26 November 2019 untuk memperoleh data skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran. Dengan Judul "**Hubungan *Personal Hygiene* dengan Infeksi Cacing Usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada Siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 Kota Palembang**".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 28 November 2019
Kepala Sekolah

IDA AFRIANTI, S. Pd, SD
NIP. 197004241990122003



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 100 PALEMBANG

Jl. KI. Anwar Mangku Lrg. Asli Kel. Sentosa Kec Seberang Ulu II Palembang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 149 / SDN 100 / SU. II / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ZAINURI. AK,S.Pd**
NIP : 196702221987021001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 100 Palembang
Alamat Sekolah : Jl. KI. Anwar Mangku Lrg. Asli Kel. Sentosa Kec Seberang Ulu II Palembang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **RAFIAN FIKRI**
NIM : 702016003
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang
Jurusan : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 100 pada tanggal 24 November sampai dengan 26 November 2019 untuk memperoleh data skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran. Dengan Judul "**Hubungan *Personal Hygiene* dengan Infeksi Cacing Usus (*Soil transmitted helminths*) pada Siswa SD Negeri 149 dan SD Negeri 100 Kota Palembang**".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 28 November 2019

Kepala Sekolah



ZAINURI. AK,S.Pd

NIP. 196702221987021001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS KEDOKTERAN

Kampus B. Jl. KH. Bhalqi/ Talang Banten, 13 Ulu, Palembang (30263)
Telepon. 0711-520045, Faksimile. 0711-516899

SURAT KETERANGAN

Nomor 1557/C-12/FK-UMP/XII/2019

Sehubungan dengan telah selesainya kegiatan pengambilan data di Laboratorium Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang oleh :


Nama : Rafian Fikri
NIM : 70 2016 003
Judul : Hubungan Personal Hygiene dengan infeksi Cacing Usus
(*Soil Transmitted Helminths*) pada Siswa SD Negeri 149 dan
SD Negeri 100 Kota Palembang

Maka dengan ini Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa yang bersangkutan di atas telah menyelesaikan pengambilan data di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 27 Rabiul Awwal 1441H
24 Desember 2019M

Dekan,


dr. Yanti Rosita, M. Kes
NBM/NIDN. 1079954/0204076701

Tembusan:

1. Wakil Dekan I, II, III dan IV FK UM Palembang;
2. Ka. Prodi Kedokteran;
3. Koord. Lab Biomedik FK UM Palembang;
4. Arsip

LEMBAR PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN DALAM PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Saya telah membaca dan mengerti mengenai informasi yang tercantum pada lembar penjelasan dan telah diberi kesempatan untuk mendiskusikan dan menanyakan hal tersebut. Saya setuju untuk mengisi kuesioner serta mengizinkan anak saya mengisi kuesioner dengan dibimbing saya sendiri, serta mengumpulkan tinjanya kepada peneliti sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Saya mengerti bahwa tidak ada paksaan dari pihak manapun untuk mengikuti penelitian ini.

Saya, sebagai ~~Orang Tua~~ / Wali dari : Zahra Alghaira

Asal sekolah : SDN: 14.9 Palembang

Kelas : 5. A :

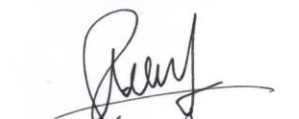
SETUJU anak saya berpartisipasi dalam penelitian ini.

Peneliti,


(Rafian Fikri)

Palembang, 24 November 2019

~~Orang tua~~ / Wali,


(..... Sariipah)

LEMBAR PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN DALAM PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Saya telah membaca dan mengerti mengenai informasi yang tercantum pada lembar penjelasan dan telah diberi kesempatan untuk mendiskusikan dan menanyakan hal tersebut. Saya setuju untuk mengisi kuesioner serta mengizinkan anak saya mengisi kuesioner dengan dibimbing saya sendiri, serta mengumpulkan tinjanya kepada peneliti sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Saya mengerti bahwa tidak ada paksaan dari pihak manapun untuk mengikuti penelitian ini.

Saya, sebagai Orang Tua / Wali dari : M. Raihansyah PUTRA

Asal sekolah : SD N. 100

Kelas : Lima

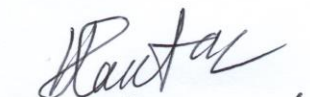
SETUJU anak saya berpartisipasi dalam penelitian ini.

Palembang, 2019

Peneliti,

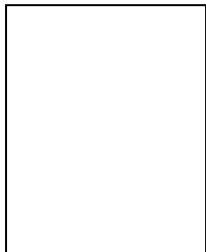

(Rafian Fikri)

Orang tua / Wali,


(.....Binawati)

BIODATA

Nama : Rafian Fikri
Tempat Tanggal Lahir : Subik Ranau, 27 Januari 1999
Alamat : Jalan Pipa lorong Karate No.033 RT 34 RW 05 kelurahan
Sukodadi kecamatan Sukarami kota Palembang
Telp/Hp : 081223387108
Email : rafianfikri@gmail.com
Agama : Islam
Nama Orang Tua
Ayah : H. Hepzon, SKM
Ibu : Reni Diana Wati, A.md. Keb.
Jumlah Saudara : Dua
Anak Ke : Dua
Riwayat Pendidikan : TK Al–Anwar Simpang Sender, OKU Selatan
SDN Jepara Ranau, OKU Selatan
SMPN 1 BPR Ranau Tengah, OKU Selatan
SMA Muhammadiyah 1 Palembang
Fakultas Kedokteran UM Palembang



Palembang, 18 Januari 2020

Rafian Fikri